

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, dengan menggunakan metode *deskriptif* yakni mengumpulkan data-data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya kemudian dilakukan analisa secara mendalam untuk memperoleh suatu kesimpulan dari hasil penelitian. Penelitian *deskripsif* adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.<sup>1</sup> Penelitian *deskriptif* ini mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Buku lain mendefinisikan penelitian *deskriptif* adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mencandra atau mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu.<sup>2</sup>

Sedangkan menurut Prof. Dr. Achmad Gunaryo, beliau mengatakan bahwa *deskriptif* adalah menjelaskan dan menjawab pertanyaan mengapa sesuatu bisa terjadi dengan baik, detail, dan mendalam.<sup>3</sup> Seperti halnya penelitian yang akan dilakukan oleh penulis saat ini, dimana penulis akan berusaha mendeskripsikan masalah-masalah yang ada didalam tempat penelitian, sehingga penulis dapat mengetahui secara mendalam tentang apa yang diteliti tersebut.

---

<sup>1</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 190.

<sup>2</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 100.

<sup>3</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, 192.

## B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data diperoleh. Secara umum, penentuan sumber data didasarkan atas jenis data yang telah ditentukan. Sumber data telah digolongkan ke dalam sumber data primer dan sumber data sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer (*primary data*), adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan.<sup>4</sup> Data primer ini merupakan data asli yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Buku lain mendefinisikan data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.<sup>5</sup> Data primer masih bersifat apa adanya dan masih memerlukan analisis lebih lanjut. Data primer dalam penelitian ini dilakukan melalui pengamatan dan wawancara terhadap narasumber yaitu sebagai berikut:

- a. Kepala madrasah yang dianggap mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan madrasah.
- b. Seorang guru yang dianggap mengetahui sikap dan perilaku siswa di lingkungan madrasah yaitu guru mapel akidah akhlak kelas VIII di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus.
- c. Orang tua yang berperan dalam mengasuh dan mendidik anak di lingkungan keluarga.
- d. Dan siswa yang menjadi objek dalam penelitian ini.

Tujuan peneliti dalam memilih sumber primer tersebut agar peneliti lebih mudah dalam memperoleh informasi, karena menurut peneliti sumber data primer yang dipilih sudah tepat sasaran.

---

<sup>4</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004), 138.

<sup>5</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2000), 42.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder (*secondary data*), adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.<sup>6</sup> Data ini diperoleh dengan melalui studi kepustakaan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, buku-buku, skripsi dari penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang ini, selain itu data sekunder juga diperoleh dari data MTs. NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus seperti informasi tentang lokasi MTs. NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus, profil dan sejarah MTs. NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus, visi dan misi, dan juga dokumentasi tentang pembinaan sikap dan perilaku terhadap siswa MTs. NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs. NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus. Peneliti menentukan MTs. NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus sebagai lokasi penelitian karena lembaga pendidikan tersebut memiliki kompetensi yang berupa penanaman nilai-nilai sikap dan perilaku yang tinggi dalam diri siswa-siswinya. Lokasi penelitian ini bertempat di jalan Kudus-Purwodadi Undaan Lor Rt. 02/Rw. 03 Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah. Selain itu, tempat penelitian tersebut dipilih karena peneliti ingin dekat dan berinteraksi langsung dengan guru-guru, orang tua, dan siswa-siswi di MTs. NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus.

---

<sup>6</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, 138.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini, maka digunakan dua jenis teknik pengumpulan data yaitu pengumpulan data dari kepustakaan dan pengumpulan data dari lapangan. Dalam studi kepustakaan ini, peneliti mengumpulkan dan mempelajari berbagai teori dan konsep dasar yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam penulisan skripsi dan konsep dasar tersebut diperoleh dari buku-buku, artikel-artikel yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Sementara untuk pengumpulan data dilapangan penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>7</sup> Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi untuk melihat kegiatan pembinaan sikap dan perilaku terhadap para siswa serta mengamati secara langsung bagaimana sikap dan perilaku para siswa di MTs. NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus.

##### 2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.<sup>8</sup> Pada umumnya wawancara dapat dibedakan menjadi dua macam yakni wawancara berstruktur dan wawancara tidak berstruktur.

---

<sup>7</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 168.

<sup>8</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 173.



Wawancara berstruktur dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan dengan maksud dapat mengontrol dan mengatur berbagai dimensi wawancara itu antara lain pertanyaan yang diajukan telah ditentukan bahkan kadang-kadang juga jawabannya, demikian pula lingkup masalah, sehingga benar-benar dibatasi.<sup>9</sup> Dalam wawancara berstruktur semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat, biasanya secara tertulis. Sedangkan wawancara tidak berstruktur merupakan seorang peneliti bebas menentukan fokus masalah wawancara, kegiatan wawancara mengalir seperti dalam percakapan biasa, yaitu mengikut dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi responden.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini penulis lebih memakai wawancara tidak berstruktur. Karena wawancara tidak berstruktur bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara, termasuk karakteristik sosial-budaya (agama, suku, gender, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dsb.) responden yang dihadapi.<sup>11</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.<sup>12</sup> Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data berupa tulisan-tulisan atau gambar yang berhubungan dengan objek penelitian serta digunakan sebagai pelengkap data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, seperti buku profil MTs. NU Tamrinut Thullab.

---

<sup>9</sup> S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 117.

<sup>10</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Referensi, 2013), 220.

<sup>11</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 81.

<sup>12</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 183.

### E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini uji keabsahan data penelitian kualitatif akan dilakukan dengan cara:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Dengan perpanjangan pengamatan ini, penelitian mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi secara lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>13</sup> Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri. Artinya ketika peneliti masih ada yang kurang dalam mengambil atau memperoleh data maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan sehingga peneliti akan benar-benar mendapatkan data yang valid mengenai kerjasama orang tua dengan guru dalam pembinaan sikap dan perilaku siswa kelas VIII MTs. NU Tamrinut Thullab.

#### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan ini merupakan upaya peneliti untuk memperdalam dan memperinci temuan setelah data dianalisis. Peneliti harus melakukan pengecekan ulang apakah temuan sementara sesuai dan menggambarkan konteks penelitian yang spesifik.<sup>14</sup> Pengujian dan kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian

---

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 329.

<sup>14</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013),

juga meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti, membaca berbagai referensi, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan dapat dipercaya atau tidak.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah upaya pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang. Pemeriksaan ulang bisa dan biasa dilakukan sebelum dan/atau sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data.<sup>15</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber karena peneliti mengambil data dari beberapa sumber yaitu guru mapel akidah akhlak kelas VIII, orang tua dan siswa di MTs. NU Tamrinut Thullab. Peneliti menggunakan triangulasi teknik, karena peneliti mengambil data dengan beberapa teknik. Yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti juga menggunakan triangulasi waktu, karena peneliti mengambil data dengan waktu yang berbeda.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>16</sup> Analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai

---

<sup>15</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, 103.

<sup>16</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 223.

berikut: (1) pengumpulan data; (2) reduksi data; (3) display/penyajian data; (4) mengambil kesimpulan lalu diverifikasi.

#### 1. Pengumpulan Data

Langkah pertama dalam analisis data ialah pengumpulan data. Dalam penelitian ini, pengumpulan data merupakan proses mengumpulkan data-data yang dihasilkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi dari tempat penelitian. Karena data-data yang valid dapat diperoleh dari pengumpulan data yang valid pula.<sup>17</sup>

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti. Pada tahap ini peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan-catatan lapangan, harus ditafsirkan, atau diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti.<sup>18</sup>

#### 3. *Display*/Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *display* data atau menyajikan data. Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Data yang didapat tidak mungkin dipaparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data peneliti dapat menganalisis data untuk disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.

#### 4. Mengambil Kesimpulan/Verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan *display* data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti

---

<sup>17</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 224

<sup>18</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 225.



masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan, dengan cara merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai.<sup>19</sup> Bila proses siklus interaktif ini berjalan dengan kontinu dan baik, maka keilmiahannya hasil penelitian dapat diterima.



---

<sup>19</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 226.